

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Tujuannya adalah untuk menemukan jawaban terhadap persoalan yang signifikan melalui penerapan prosedur-prosedur ilmiah. Penelitian pendidikan adalah cara yang digunakan dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai proses pendidikan. Menurut Traves (Margono,2000:18) penelitian pendidikan merupakan suatu kegiatan yang diarahkan kepada pengembangan pengetahuan ilmiah tentang kejadian-kejadian yang perhatian pendidikan. Tujuannya ialah menemukan prinsip-prinsip umum atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan, dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkungan pendidikan.

Pemilihan metode yang tepat dapat memudahkan suatu penelitian. Penulis akan meneliti adakah pengaruh yang signifikan penerapan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi terhadap hasil belajar kognitif siswa. Dalam hal ini tidak terdapat kelas pembanding, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode Eksperimen dengan menggunakan teknik eksperimen semu (quasi eksperimen).

Metode penelitian eksperimen memiliki bermacam-macam jenis desain. Metode eksperimen dalam penelitian ini menggunakan jenis desain penelitian dengan metode *pretest-posttest control group design*.

3.2 Polulasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan (Margono,2000:118). Populasi menurut Mukhtar (2013:93) adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Dari keseluruhan populasi ini tentunya sangat banyak dan luas, maka dibatasi atau diambil sebagiannya saja dari populasi tersebut yang dikenal dengan nama populasi target.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung pada tahun pelajaran 2013/2014, seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA	JENIS KELAMIN	
			L	P
1.	VIII A	41	10	31
2.	VIII B	38	21	17
3.	VIII C	41	10	31

4.	VIII D	48	22	26
5.	VIII E	48	24	24
6.	VIII F	48	24	24
7.	VIII G	42	21	21
8.	VIII H	41	16	25
9.	VIII I	40	18	22
10.	VIII J	40	16	24
11.	VIII K	40	16	24
12.	VIII U1	37	13	24
13.	VIII U2	37	12	25
JUMLAH		541	223	318

Sumber :Tata Usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Dari tabel 3.1 diketahui yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014 yang terdistribusi dalam 11 kelas reguler (VIII A-VIII K) dan 2 kelas unggulan (VIII U1 dan VIII U2) dengan jumlah siswa sebanyak 541 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini yang terdiri dari 223 orang siswa laki-laki dan 318 orang siswa perempuan.

3.2.2 Sampel

Dari populasi target ditetapkan sebagian saja diantaranya dengan karakter yang sama yang dinamakan sampel. Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Populasi dan sampel ini berada dalam situasi sosial, kalau situasi sosial lebih fokus pada lokasi, sedangkan populasi dan sampel lebih fokus pada orang atau subjek penelitian (Mukhtar, 2013:93). Karena populasi dalam penelitian ini masih sangat luas, dan peneliti memiliki keterbatasan waktu, tenaga, maupun biaya, maka peneliti menggunakan sampel dalam penelitian ini yang diambil dari populasi.

Tabel 3.2. Jumlah Anggota Sampel Penelitian kelas VIII H Tahun Pelajaran 2013/2014

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	VIII H	16	25	41
	JUMLAH	16	25	41

Sumber :Tata Usaha MTs Negeri 2 Bandar Lampung

Dari tabel di atas, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII H yang mendapat perlakuan dengan diajarkan menggunakan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi.

3.2.3 Teknik Pemilihan Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*. Dalam teknik *Random Sampling* ini, menurut Suharsimi

Arikunto (2006:138) dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian. Teknik *Random Sampling* ini memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu maka asumsi peneliti adalah setiap subjek sama dan memiliki kemampuan yang hampir seimbang, yaitu siswa yang naik ke kelas VIII sama-sama memiliki tingkat kemampuan yang sama dan sama-sama berasal dari kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pengundian yang sebelumnya telah mengalami proses pengacakan. Hasil undian yang terpilih secara acak tadi merupakan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII H sebagai objek penelitian.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2013:61). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yakni variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya (X) adalah strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS .

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu cara untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel sedemikian rupa sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi merupakan strategi mengorganisasikan isi pelajaran yang hendak disampaikan di kelas. Ciri pengorganisasian pembelajaran model elaborasi adalah memulai pembelajaran dari penyajian isi pada tingkat yang umum ke tingkat yang rinci. Pengajaran dimulai dengan penyajian *epitome*, kemudian elaborasi tahap pertama disajikan uraian-uraian tiap-tiap bagian yang tersaji lewat *epitome*. Elaborasi tiap bagian diakhiri dengan rangkuman dan sintesis dari isi ajaran yang baru disampaikan.

Hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf atau angka. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan perilaku yang diperoleh siswa tersebut setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Terjadi perubahan perilaku tersebut dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan siswa sebagai hasil belajar dan proses interaksi dengan lingkungannya yang diwujudkan dalam pencapaian hasil belajar kognitif.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki (Margono,2000:159). Observasi ini dilakukan selama penulis melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

3.4.2 Dokumentasi

Menurut Margono (2000:18) bahwa dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil dan lain-lain. Pada penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data yang sudah ada, seperti data siswa kelas VIII MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

3.4.3 Tes

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan, tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban dan ketentuan yang dianggap benar (Muhamad Basri,2011:2). Sedangkan menurut Arikunto tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan (Suharsimi Arikunto,2006:52). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*.

3.4.4 Teknik Kepustakaan

Teknik ini diperoleh dengan mengumpulkan data melalui bacaan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, serta mencari teori-teori yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan agar hasilnya sesuai dengan teori-teori yang ada dari berbagai referensi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan (Margono,2000:155) alat pengumpul data yang dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa pada pelajaran IPS, sesuai dengan materi yang telah ditentukan. Tes hasil belajar siswa berupa perangkat *pretest* dan *posttest* bentuk objektif pilihan ganda.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi awal untuk melihat kondisi lapangan atau tempat penelitian seperti banyak kelas, jumlah siswa, dan cara guru mengajar.
2. Menentukan populasi dan sampel.
3. Menyusun dan menetapkan materi pelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun materi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
5. Membuat *epitome*, rangkuman, sintesis dan instrumen tes penelitian.

6. Melakukan validasi instrumen.
7. Mengujicobakan instrumen.
8. Menentukan kelompok berdasarkan hasil pengamatan kelas.
9. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
10. Menganalisis data.
11. Membuat kesimpulan.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:172) validitas menunjukkan kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur suatu yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penentuan sah/tidaknya suatu alat instrumen bukan ditentukan oleh instrumen itu sendiri, tetapi ditentukan dari hasil pengujian atau skor yang diperoleh dari alat instrumen tersebut (Hamzah B. Uno, 2007:103). Fungsi validitas instrumen adalah untuk menentukan keshahihan instrumen sehingga jika instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data atau digunakan untuk mengukur kemampuan seseorang tidak diragukan lagi hasil yang diperoleh dari instrumen tersebut (Hamzah B. Uno, 2007:104)

Berkenaan dengan hal tersebut, untuk menguji seberapa valid instrumen penelitian yang akan digunakan, peneliti menganalisisnya dengan teknik konstruksi atau validitas konstruk. Validitas konstruksi dari suatu tes hasil belajar dapat dilakukan penganalisisannya dengan jalan melakukan pencocokan antara aspek-aspek

berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut dengan aspek-aspek berfikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan instruksional khusus (Anas Sudijono,2011:16). Penentuan kesesuaian antar variabel dapat dilakukan oleh penilaian ahli dalam hal ini adalah guru mata pelajaran IPS kelas VIII.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Realibilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi realibilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Misbahuddin dan Iqbal Hasan,2013:298). Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama pula.

Rumus yang digunakan untuk tes objektif adalah menggunakan rumus *Sperman Brown* :

$$r_{ll} = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

keterangan :

r_{ll} : Koefisien realibilitas internal seluruh item

r_b : Korelasi *product moment* antara belahan

Setelah mendapatkan hasil pengujian validitas maka dilakukan pengujian realibilitas, butir-butir yang lolos dari pengujian validitas tersebut. Pada pengujian realibilitas instrumen ini dilakukan dengan menggunakan teknik belah dua yang dianalisis dengan rumus *Sperman Brown*. Prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Butir-butir instrumen dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen ganjil dan kelompok instrumen genap
2. Skor total tiap kelompok kemudian dikorelasikan dengan rumus *Sperman Brown*
3. Nilai r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf nyata 5 % dengan $db = 40 - 2 = 38$ (0,320)

(Misbahuddin dan Iqbal Hasan,2013:308)

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Antara 0,00 s.d 0,20 : Reliabilitas sangat rendah

Antara 0,20 s.d 0,40 : Reliabilitas rendah

Antara 0,40 s.d 0,70 : Reliabilitas sedang

Antara 0,70 s.d 0,90 : Reliabilitas tinggi

Antara 0,90 s.d 1,00 : Reliabilitas sangat tinggi

(Suharsimi Arikunto,2010:319)

realibilitas instrumen sebesar 0,72 dan masuk pada kategori tinggi, sehingga ketiga dapat digunakan untuk pengambilan data.

a. Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sudjana (2005:273) adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H₁ : sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

b. Taraf signifikan : $\alpha = 0,05$

c. Statistik uji

$$\chi^2_{hitung} = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = frekuensi harapan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya pengamatan

d. Keputusan uji

Terima H₀ jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$, dengan $\chi^2_{tabel (1-\alpha) (k-3)}$.

Uji Hipotesis

Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan penerapan *Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi* terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS.

H₁ : Ada pengaruh yang signifikan penerapan *Strategi Pengorganisasian Pembelajaran Model Elaborasi* terhadap hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran IPS.

Rumus regresi linier sederhana yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b.X$$

Keterangan:

Y : Variabel Terikat

X : Variabel Bebas

a dan b : Konstanta

rumus untuk nilai konstanta $b = \frac{n \sum X.Y - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$ dan untuk konstanta $a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$,

untuk melihat ada tidaknya pengaruh dari penerapan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi digunakan rumus sebagai berikut;

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

taraf signifikan pengaruh dari penerapan strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi akan dilihat menggunakan teknik korelasi pearson dengan rumus sebagai berikut ;

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

- n : jumlah responden
- x : variabel bebas
- y : variabel terikat

(Sofyan Siregar, 2013: 339)

Untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis pengaruh dua variabel, dan untuk memberikan tafsiran taraf signifikansi yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus diatas, peneliti berpedoman pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi (r)

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Lemah
2	0,20 – 0,399	Lemah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : (Sofyan Siregar, 2013:337)

REFERENSI

- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
Hlm. 18
- ibid.*Hlm.118
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
Hlm.93
- Suharsimi Arikunto.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
Jakarta:PT.Rineka Cipta. Hlm.138
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Hlm.61
- Margono. *Op.Cit.*Hlm. 159
- Margono. *Loc.Cit.* Hlm.18
- Muhamad Basri. 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandar Lampung : Unila
Hlm. 2
- Suharsimi Arikunto.*Op cit.*Hlm.52
- Margono. *Op.Cit.* Hlm. 155
- Sugiyono.*Op.Cit.*Hlm.172
- Hamzah Uno. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*.Jakarta : Bumi
Aksara.Hlm.103
- ibid.*Hlm. 104
- Anas Sudijono.2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:PT Raja Grafindo
Persada.Hlm.16
- Ibid.*Hlm.208
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan.2013. *Analisis Data Penelitian Dengan
Statistik*.Jakarta:Bumi aksara.Hlm.298
- Sugiyono.2013.*Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:Alfabeta.Hlm.207

Suharsimi Arikunto. *Op. Cit.* Hlm.319

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. PT.Tarsito: Bandung. Hlm.273

Syofian Siregar. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta.
PT. Bumi Aksara. Hlm.339